

## **Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat** **(Studi Kasus : Desa Cibodas Kecamatan Lembang)**

<sup>1</sup>Fachriani Juliantini dan <sup>2</sup>Lely Syiddatul Akliyah

<sup>1,2</sup> Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Islam Bandung,  
Jalan Tamansari No. 1 Kota Bandung 40116

Email: <sup>1</sup> fjuliantini@gmail.com, <sup>2</sup> lelysyiddatul@gmail.com

**Abstract.** The existence of tourism development causes many people in Cibodas Village to move activities from agriculture to tourism, should have an impact on the social and economic conditions of the people of Cibodas Village. The purpose of this study is to identify the impact of tourism development on the social and economic conditions of the community and identify what variable of tourism development has the most significant effect on the social and economic conditions of the community in Cibodas Village. The analytical methods used in this study are descriptive analysis of qualitative analysis, percentage analysis, and simple linear regression analysis. Based on the results of qualitative descriptive analysis that the social and economic conditions that affect the impact of tourism activities are increased employment opportunities, opening new jobs, changing livelihoods of society, increasing public income, decreasing the number of unemployed and the number of poor families. Based on the result of simple linear regression analysis that variable of tourism development to social and economic condition variable all have influence of each other. However, for the variable that has the most significant influence is the influence of the number of tourists to increase the number of workers from Cibodas Village.

**Keywords:** Impact, Tourism, Economy, Social

**Abstrak.** Adanya perkembangan pariwisata menyebabkan banyak masyarakat di Desa Cibodas yang berpindah kegiatan dari pertanian ke pariwisata, seharusnya memberikan dampak terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Desa Cibodas. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi dampak perkembangan pariwisata terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat dan mengidentifikasi variabel perkembangan pariwisata apa yang paling berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Cibodas. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, analisis prosentase, dan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis deskriptif kualitatif bahwa kondisi sosial dan ekonomi yang berdampak akibat kegiatan pariwisata adalah meningkatnya peluang kerja, terbukanya lapangan kerja baru, berubahnya mata pencaharian masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat, penurunan jumlah pengangguran dan jumlah keluarga miskin. Adapun berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana bahwa variabel perkembangan pariwisata terhadap variabel kondisi sosial dan ekonomi semuanya mempunyai pengaruh satu sama lainnya. Akan tetapi untuk variabel yang mempunyai pengaruh paling signifikan adalah pengaruh jumlah wisatawan terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja asal Desa Cibodas.

**Kata Kunci:** Dampak, Pariwisata, Ekonomi, Sosial

### **A. Pendahuluan**

Pariwisata merupakan sektor yang tidak jauh berbeda dengan sektor ekonomi yang lain, yakni dalam proses perkembangannya mempunyai dampak terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Begitupun dengan kegiatan pariwisata di Kabupaten Bandung Barat, khususnya di Kecamatan Lembang. Dimana, jumlah kunjungan wisata ke wilayah ini mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Salah satu daerah di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat memiliki banyak daya tarik wisata yang sangat mengandalkan potensi alamnya yang besar adalah Desa Cibodas. Menurut Camat Lembang dalam berita PikiranRakyat.com tahun 2015 mengatakan bahwa Desa Cibodas akan dirintis sebagai desa wisata ke depannya. Desa Cibodas terpilih dikarenakan potensi alam dan holtikulturanya yang kaya. Desa Cibodas

berada di ketinggian 1.260 mdpl dan mempunyai luas wilayah sebesar 615 ha pada tahun 2016. Mata pencaharian utama penduduk Desa Cibodas berasal dari sektor pertanian. Khususnya yang sangat potensial adalah tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan.

Selain itu, Desa Cibodas juga mempunyai potensi wisata alam yang menarik dan berdaya jual tinggi. Bahkan berpeluang untuk dijadikan alternatif lapangan kerja baru bagi masyarakat. Berikut merupakan objek-objek wisata yang ada di Desa Cibodas adalah sebagai berikut :

- a. The Lodge Maribaya
- b. Maribaya Natural Hot Spring Resort
- c. Lembah Boungevville Resort
- d. Cibodas Agrowisata Resort
- e. Tania Adventure
- f. Pine Hill

Menurut Hartono (1974:45) dalam Dewa (2007), kegiatan pariwisata berdampak terhadap 3 aspek diantaranya ekonomi (sumber devisa dan pajak-pajak), sosial (penciptaan lapangan kerja) dan budaya. Begitupun di Desa Cibodas perubahan kegiatan dari pertanian menjadi pariwisata ini, tentunya akan menimbulkan dampak-dampak seperti sosial dan ekonomi. Sehingga diperlukannya satu kajian untuk mengidentifikasi dampak-dampak perkembangan pariwisata terhadap sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Cibodas Kecamatan Lembang.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengidentifikasi dampak perkembangan pariwisata terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Cibodas. (2) mengidentifikasi perkembangan pariwisata apa yang paling berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Cibodas.

## **B. Landasan Teori**

Secara umum Leiper (1981) dalam Oka A. Yoeti (2016) mengatakan bahwa pariwisata adalah suatu sistem terbuka dari unsur-unsur yang saling berinteraksi dalam suatu lingkungan yang luas, mulai dari unsur manusia seperti wisatawan, tiga unsur geografis : negara asal wisatawan, negara yang dijadikan tempat transit dan daerah tujuan wisata serta unsur ekonomi, yaitu industri pariwisata.

Menurut Hadinoto (1996) dalam Isna (2010), sistem pariwisata terdiri dari lima (5) komponen besar, dimana komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang memerlukan keterkaitan, ketergantungan dan keterpaduan, yakni : (1) atraksi; (2) promosi; (3) pasar wisata (Masyarakat pengirim wisata); (4) transportasi; dan (5) fasilitas / pelayanan.

Pelaku pariwisata adalah setiap pihak yang berperan dan terlibat dalam kegiatan pariwisata. Adapun yang menjadi pelaku pariwisata menurut Damanik (2006) dalam Windy (2012) yakni: (1) wisatawan; (2) industri pariwisata/penyedia jasa; (3) pelaku langsung; (4) pelaku tidak langsung; (5) pendukung wisata; (6) pemerintah; (7) masyarakat lokal; dan (8) lembaga swadaya masyarakat.

Selain itu, menurut Hartono (1974:45) dalam I Gde Pitana, dampak pariwisata terhadap sosial adalah sebagai berikut :

1. perubahan dalam mata pencaharian;
2. peningkatan jumlah kriminalitas;
3. perubahan dalam fungsi lahan;
4. perubahan nilai/harga lahan; dan
5. penurunan jumlah pengangguran.

Selain itu, menurut Hartono (1974:45) dalam I Gde Pitana, dampak pariwisata

terhadap ekonomi adalah sebagai berikut :

1. peningkatan penerimaan devisa;
2. peningkatan dalam pendapatan masyarakat;
3. terbukanya lapangan pekerjaan baru;
4. peningkatan peluang kesempatan kerja;
5. perubahan harga-harga barang di pasar; dan
6. perubahan dalam kepemilikan lahan.

Berdasarkan teori-teori di atas, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. variabel perkembangan pariwisata: (a) peningkatan jumlah wisatawan; dan (b) peningkatan jumlah atraksi wisata.
2. variabel dampak perkembangan pariwisata terhadap sosial: (a) penurunan jumlah keluarga miskin; dan (b) penurunan jumlah pengangguran.
3. variabel dampak perkembangan pariwisata terhadap ekonomi: (a) perubahan mata pencaharian; (b) terbukanya lapangan kerja baru; (c) peningkatan peluang kesempatan kerja; dan (d) peningkatan pendapatan masyarakat.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 1. Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Desa Cibodas

##### a. Peningkatan Peluang Kesempatan Kerja

Berikut merupakan analisis prosentase jumlah tenaga kerja asal Desa Cibodas dari jumlah total tenaga kerja yang ada di setiap objek Wisata Desa Cibodas :

**Tabel 1** Analisis Prosentase Jumlah Tenaga Kerja Objek Wisata

No	Tahun	Jumlah Total Tenaga Kerja asal Desa Cibodas (Jiwa)	Jumlah Total Tenaga Kerja (Jiwa)	Analisis Prosentase Peningkatan Tenaga Kerja(%)
1	2012	106	182	
2	2013	117	194	10
3	2014	141	232	21
4	2015	245	372	74
5	2016	295	422	20
<b>Rata-rata</b>				<b>31</b>

Sumber : Hasil Wawancara, 2017

Tenaga kerja yang asal masyarakat Desa Cibodas juga mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan rata-rata peningkatan setiap tahunnya sebesar 31%.

##### b. Terbukanya Lapangan Kerja Baru

Jenis usaha baru juga bermunculan di setiap sekitaran objek wisata, jenis usaha yang bermunculan adalah sebagai berikut: (1) Usaha Transportasi (ojek); (2) Usaha Pedagang Makanan dan Minuman; (3) Usaha Cenderamata; (4) Usaha Pertamina Mini; (5) Usaha Toilet Umum; (6) Usaha Lahan Parkir; dan (7) Usaha *Homestay*. Adapun berdasarkan hasil survey bahwa, usaha tanaman hias, usaha buah-buahan dan sayuran bukan merupakan jenis usaha baru, tetapi merupakan jenis usaha yang sudah ada sebelum adanya pariwisata. Namun, perubahannya adalah dulu masyarakat Desa

Cibodas kalau menjual tanaman hias, buah-buahan dan sayuran langsung di tempat perkebunannya, akan tetapi saat ini masyarakat membangun lapak di sekitaran objek wisata untuk menjual hasil perkebunannya.

c. Perubahan Mata Pencaharian

Dampak perkembangan pariwisata terhadap ekonomi dapat dilihat dari perubahan jumlah penduduk yang bekerja di industri pariwisata.

**Tabel 2** Analisis Prosentase Peningkatan Jumlah Penduduk Industri Pariwisata

Tahun	Industri Pariwisata (orang)	Pertambahan Jumlah Industri Pariwisata (orang)	Analisis Prosentase (%)
2012	20		
2013	20	0	0
2014	139	119	595
2015	597	478	343
2016	669	72	12
Rata-rata	289	167	237

Sumber : Hasil Analisis, 2017

Berdasarkan data tabel diatas bahwa pertambahan jumlah penduduk di bidang industri pariwisata ini bertambah dengan rata-rata setiap tahunnya sebesar 237%.

d. Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Dampak pariwisata terhadap ekonomi dapat dilihat dari perubahan pendapatan masyarakat.

**Tabel 3** Analisis Prosentase Pendapatan Masyarakat

No	Tahun	Pendapatan Masyarakat (Rupiah/bulan)	Perubahan Pendapatan Masyarakat (Rupiah)	Analisis Prosentase (%)
1	2012	1.227.273,00		
2	2013	1.267.677,00	40.404	3,29
3	2014	1.530.303,00	262.626	20,72
4	2015	1.863.636,00	333.333	21,78
5	2016	2.075.658,00	212.022	11,38
	Rata-rata	1.592.658,00	212.096	14,29

Sumber ; Hasil Analisis, 2017

Berdasarkan hasil analisis, bahwa peningkatan pendapatan dengan rata-rata peningkatan sebesar 14,29% setiap tahunnya

e. Penurunan Jumlah Pengangguran

Berikut merupakan analisis prosentase penurunan jumlah pengangguran.

**Tabel 4** Analisis Prosentase Penurunan Jumlah Pengangguran Desa Cibodas

Tahun	Pengangguran (orang)	Penurun Jumlah Pengangguran (orang)	Analisis Prosentase (%)
2012	2.670		
2013	2.582	-88	3,30
2014	2.562	-20	0,77
2015	2.324	-238	9,29
2016	2.150	-174	7,49
<b>Rata-rata</b>	<b>2.458</b>	<b>-130</b>	<b>5,00</b>

Sumber : Hasil Analisis, 2017

Adapaun untuk rata-rata penurunan setiap tahunnya adalah 130 orang dengan prosentase penurunan sebesar 5%.

f. Penurunan Jumlah Keluarga Miskin

Dampak positive dari adanya pariwisata terhadap ekonomi yaitu penurunan jumlah keluarga miskin.

**Tabel 5** Analisis Prosentase Penurunan Jumlah Keluarga Miskin Desa Cibodas

Tahun	Jumlah KK Miskin (orang)	Perubahan Jumlah KK (orang)	Analisis Prosentase(%)
2012	1.902		
2013	1.873	-29	1,52
2014	1.827	-46	2,46
2015	865	-962	52,65
2016	498	-367	42,00
<b>Rata-rata</b>	<b>1,393</b>	<b>-351</b>	<b>25,00</b>

Sumber : Hasil Analisis, 2017

Berdasarkan hasil analisis prosentase diatas, bahwa jumlah keluarga miskin di Desa Cibodas setiap tahunnya mengalami penurunan dengan rata-rata penurunan setiap tahunnya 25%.

**2. Analisis Pengaruh Variabel Perkembangan Pariwisata terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Desa Cibodas**

Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk melihat bagaimana model dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen, adapun variabel yang digunakan dalam analisis regresi linier sederhana digunakan berdasarkan hasil data survey primer dapat diketahui variabel-variabel yang digunakan dalam analisis regresi linier sederhana, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 6** Data Variabel *Dependent* dan *Independent* yang digunaka dalam Analisis Regresi

Tahun	X1	X2	Y1	Y2
2012	181.450	23	1.227.273	106
2013	390.050	35	1.267.677	117
2014	678.080	43	1.530.303	141
2015	1.305.180	53	1.863.636	245
2016	2.283.000	67	2.075.758	295

Sumber : Hasil Survey Lapangan, 2017

*Ket : X1: Peningkatan jumlah wisatawan (orang/tahun); X2 : Peningkatan jumlah atraksi (unit/tahun); Y1: Peningkatan pendapatan masyarakat (rupiah/tahun); dan Y2 : Peningkatan jumlah tenaga kerja asal Desa Cibodas (orang/tahun)*

### a. Peningkatan Jumlah Wisatawan (X1) terhadap Peningkatan Jumlah Pendapatan Masyarakat (Y1)

#### a) Persamaan Regresi Linier Sederhana

Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana karena hanya terseleksi satu variabel maka persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y' = b_0 + b_1X$$

**Tabel 7** .Hasil *Output* Pengaruh Jumlah Wisatawan terhadap Peningkatan Jumlah Pendapatan Masyarakat

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.183E6	76005.803		15.565	.001		
Peningkatan Jumlah Wisatawan	.424	.062	.970	6.854	.006	1.000	1.000

*a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan Masyarakat*

Sumber : Output Analisis Regresi Linier Sederhana, 2018

Berdasarkan *output* diatas, maka didapat persamaan regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut :

$$Y = 1,183E6 + 0,424 X$$

Angka diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel peningkatan jumlah wisatawan bernilai positif yaitu 0,424. Artinya jika peningkatan jumlah wisatawan sebesar satu orang maka dapat meningkatkan jumlah pendapatan masyarakat sebesar Rp. 0,424

#### 1) Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Signifikansi

Berdasarkan *output* tabel *coefficients* diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah  $0,006 < \text{probabilitas } 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### 2) Uji Hipotesis Membandingkan Nilai t Hitung dengan t Tabel

Berdasarkan *output* tabel *coefficients* diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung adalah 6,854, sedangkan t tabel berdasarkan perhitungan yaitu sebesar 3,182. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai t hitung  $> t$  tabel, yang artinya bahwa adanya ada pengaruh antara peningkatan jumlah wisatawan dengan peningkatan jumlah pendapatan masyarakat.

#### 3) Melihat Besarnya Pengaruh Jumlah Wisatawan (X1) terhadap Peningkatan Jumlah Pendapatan Masyarakat (Y1)

Berdasarkan hasil *output* analisis (tabel model summary) dapat diketahui besarnya pengaruh jumlah wisatawan terhadap peningkatan jumlah pendapatan masyarakat, dengan melihat nilai r square.

**Tabel 8** .Hasil *Output* Pengaruh Jumlah Wisatawan terhadap Peningkatan Jumlah Pendapatan Masyarakat *Tabel Model Summary<sup>b</sup>*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.970 <sup>a</sup>	.940	.920	104888.644	2.045
a. Predictors: (Constant), Peningkatan Jumlah Wisatawan					
b. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan Masyarakat					

Sumber : Output Analisis Regresi Linier Sederhana, 2018

Dari *output* diatas diketahui nilai *r square* sebesar 0,940. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh jumlah wisatawan terhadap peningkatan jumlah pendapatan masyarakat adalah sebesar 94%.

#### a. Peningkatan Jumlah Wisatawan (X1) terhadap Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Asal Desa Cibodas (Y2)

##### 1. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana karena hanya terseleksi satu variabel maka persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y' = b_0 + b_1X$$

Tabel 9  
Hasil *Output* Jumlah Wisatawan terhadap Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Asal Desa Cibodas  
Tabel *Coefficients*<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87.035	15.478		5.623	.011
	Peningkatan Jumlah Wisatawan	9.691E-5	.000	.976	7.699	.005
a. Dependent Variable: Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Asal Desa Cibodas						

Sumber : *Output* Analisis Regresi Linier Sederhana, 2018

Berdasarkan *output* diatas, maka didapat persamaan regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut :

$$Y = 87,035 + 0,00009691 X$$

Angka diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel peningkatan jumlah wisatawan bernilai positif yaitu 0,00009691. Artinya jika peningkatan jumlah wisatawan sebesar satu orang maka dapat meningkatkan jumlah tenaga kerja asal Desa Cibodas sebesar 0,00009691 orang

##### 1) Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Signifikansi

Berdasarkan *output* tabel *coefficients* diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah  $0,05 \leq$  probabilitas  $0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

##### 2) Uji Hipotesis Membandingkan Nilai t Hitung dengan t Tabel

Berdasarkan *output* tabel *coefficients* diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung adalah 7,699, sedangkan t tabel berdasarkan perhitungan yaitu sebesar 3,182. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai t hitung  $>$  t tabel, yang artinya bahwa adanya ada pengaruh antara peningkatan jumlah wisatawan dengan peningkatan jumlah tenaga kerja asal Desa Cibodas.

##### 3) Melihat Besarnya Pengaruh Jumlah Wisatawan (X1) Terhadap Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Asal Desa Cibodas (Y2)

Berdasarkan hasil output analisis (tabel model summary) dapat diketahui besarnya pengaruh jumlah wisatawan terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja asal Desa Cibodas, dengan melihat nilai r square.

**Tabel 10 Hasil Output Pengaruh Jumlah Wisatawan terhadap Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Asal Desa Cibodas Tabel Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.976 <sup>a</sup>	.952	.936	21.359	2.902
<i>a. Predictors: (Constant), Peningkatan Jumlah Wisatawan</i>					
<i>b. Dependent Variable: Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Asal Desa Cibodas</i>					

Sumber : Output Analisis Regresi Linier Sederhana, 2018

Dari *output* diatas diketahui nilai r *square* sebesar 0,952. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh jumlah wisatawan terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja asal Desa Cibodas adalah sebesar 95,2%.

## b. Peningkatan Jumlah Atraksi (X2) terhadap Peningkatan Jumlah Pendapatan Masyarakat (Y1)

### 1. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana karena hanya terseleksi satu variabel maka persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y' = b_0 + b_1X$$

**Tabel 11 Hasil Output Pengaruh Jumlah Atraksi terhadap Peningkatan Jumlah Pendapatan Masyarakat**

**Tabel Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	652788,604	140703,820		4,639	.019
Peningkatan Jumlah Wisatawan	21366,836	3025,224	.971	7,063	.006

*a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan Masyarakat*

Sumber : Output Analisis Regresi Linier Sederhana, 2018

Berdasarkan *output* diatas, maka didapat persamaan regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut :

$$Y = 652788,604 + 21366,836 X$$

Angka diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel peningkatan jumlah atraksi bernilai positif yaitu 21366,836. Artinya jika peningkatan jumlah atraksi sebesar satu satuan maka dapat meningkatkan jumlah pendapatan masyarakat sebesar Rp. 21.366,836

### 1) Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Signifikansi

Berdasarkan *output* tabel *coefficients* diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah  $0,006 \leq$  probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 2) Uji Hipotesis Membandingkan Nilai t Hitung dengan t Tabel

Berdasarkan *output* tabel *coefficients* diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung adalah 7,063, sedangkan t tabel berdasarkan perhitungan yaitu sebesar 3,182. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai t hitung  $>$  t tabel, yang artinya bahwa adanya

ada pengaruh antara peningkatan jumlah atraksi dengan peningkatan jumlah pendapatan masyarakat.

### 3) Melihat Besarnya Pengaruh Jumlah Atraksi (X2) terhadap Peningkatan Jumlah Pendapatan Masyarakat (Y1)

Berdasarkan hasil output analisis (tabel model summary) dapat diketahui besarnya pengaruh jumlah atraksi terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja asal Desa Cibodas, dengan melihat nilai r square

**Tabel 12** Hasil *Output* Pengaruh Jumlah Atraksi terhadap Peningkatan Jumlah Pendapatan Masyarakat

**Tabel Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.971 <sup>a</sup>	.943	.924	101963.964	2.458
<i>a. Predictors: (Constant), Peningkatan Jumlah Wisatawan</i>					
<i>b. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan Masyarakat</i>					

Sumber : Output Analisis Regresi Linier Sederhana, 2018

Dari *output* diatas diketahui nilai *r square* sebesar 0,943. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh jumlah wisatawan terhadap peningkatan jumlah pendapatan masyarakat adalah sebesar 94,3%.

### c. Peningkatan Jumlah Atraksi (X2) terhadap Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Asal Desa Cibodas (Y2)

Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana karena hanya terseleksi satu variabel maka persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y' = b_0 + b_1X$$

#### 1. Persamaan Regresi Linier Sederhana

**Tabel 5.13** Hasil *Output* Jumlah Atraksi terhadap Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Asal Desa Cibodas

**Tabel Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-29,478	39,574		,745
	Peningkatan Jumlah Wisatawan	4,779	,851	,956	5,617
<i>a. Dependent Variable: Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Asal Desa Cibodas</i>					

Sumber : Output Analisis Regresi Linier Sederhana, 2018

Berdasarkan *output* diatas, maka didapat persamaan regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut :

$$Y = -29,478 + 4,779 X$$

Angka diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel peningkatan jumlah atraksi bernilai positif yaitu 4,779. Sedangkan untuk nilai konstantanya sebesar -29,478, artinya jika jumlah atraksi 0, maka jumlah tenaga kerja akan berkurang sebesar 29 orang.

#### 1) Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Signifikansi

Berdasarkan *output* tabel *coefficients* diatas dapat dilihat bahwa nilai

signifikansi adalah  $0,011 \leq \text{probabilitas } 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

- 2) Uji Hipotesis Membandingkan Nilai t Hitung dengan t Tabel  
Berdasarkan *output* tabel *coefficients* diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung adalah 5,617, sedangkan t tabel berdasarkan perhitungan yaitu sebesar 3,182. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai t hitung  $>$  t tabel, yang artinya bahwa adanya ada pengaruh antara peningkatan jumlah atraksi dengan meningkatkan jumlah tenaga kerja asal Desa Cibodas.
- 3) Melihat Besarnya Pengaruh Jumlah Atraksi (X2) Terhadap Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Asal Desa Cibodas (Y2)  
Berdasarkan hasil *output* analisis (tabel model summary) dapat diketahui besarnya pengaruh jumlah atraksi terhadap meningkatkan jumlah tenaga kerja asal Desa Cibodas, dengan melihat nilai r square

**Tabel 5.14** Hasil *Output* Pengaruh Jumlah Atraksi terhadap Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Asal Desa Cibodas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.956 <sup>a</sup>	.913	.884	28.678	2.095
<i>a. Predictors: (Constant), Peningkatan Jumlah Wisatawan</i>					
<i>b. Dependent Variable: Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Asal Desa Cibodas</i>					

Sumber : Output Analisis Regresi Linier Sederhana, 2018

Dari *output* diatas diketahui nilai r *square* sebesar 0,913. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh jumlah atraksi terhadap meningkatkan jumlah tenaga kerja asal Desa Cibodas adalah sebesar 91,3%.

Berdasarkan adapun yang mempunyai pengaruh paling besar adalah pengaruh jumlah wisatawan terhadap meningkatkan jumlah tenaga kerja asal Desa Cibodas. Hal ini dikarenakan kedua variabel itu mempunyai nilai r *square* paling besar adalah 0,952 yang artinya memiliki nilai pengaruh sebesar 95,2%.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini yaitu kajian mengidentifikasi dampak perkembangan pariwisata terhadap sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Cibodas Kecamatan Lembang maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kondisi sosial masyarakat yang berdampak akibat adanya kegiatan pariwisata adalah rata-rata penurunan jumlah pengangguran sebesar 5% tiap tahunnya dan jumlah keluarga miskin yang mengalami penurunan rata-rata setiap tahunnya 25%
2. dampak perkembangan pariwisata terhadap ekonomi adalah meningkatnya peluang kesempatan kerja yang setiap tahunnya meningkat sebesar 31% tenaga kerja yang diserap di seluruh objek wisata, terbukanya lapangan kerja baru di Desa Cibodas sebanyak 9 jenis usaha baru, berubahnya mata pencaharian masyarakat sebanyak 237% setiap tahunnya dan meningkatkan pendapatan masyarakat setiap tahunnya dengan rata-rata prosentase sebesar 14,29%.
3. adapun berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana bahwa variabel peningkatan jumlah wisatawan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan

jumlah pendapatan masyarakat dan peningkatan jumlah tenaga kerja asal Desa Cibodas. Selain itu, untuk variabel peningkatan jumlah atraksi mempunyai pengaruh terhadap peningkatan jumlah pendapatan masyarakat dan peningkatan jumlah tenaga kerja asal Desa Cibodas. Adapun untuk variabel yang mempunyai pengaruh paling signifikan adalah pengaruh jumlah wisatawan terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja asal Desa Cibodas. Hal ini dikarenakan kedua variabel itu mempunyai nilai *r square* paling besar yaitu 0,952 yang artinya memiliki nilai pengaruh sebesar 95,2%.

### Daftar Pustaka

- Dian, Isna P. 2010. *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal (Studi Kasus: Kawasan Wisata Dieng Kabupaten Wonosobo)*. Tugas Akhir. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret.
- Mardiqa, Windy R. 2012. *Mekanisme Hubungan Para Pihak dalam Pengelolaan Wisata Alam di Kota Bandar Lampung dan Sekitarnya, Provinsi Lampung*. Tugas Akhir. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan Ekowisata, Fakultas Kehutanan Pertanian Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Pikiran Rakyat, 2015. *Mampu Kelola Bumdes, Cibodas Bisa Jadi Desa Percontohan*. <http://www.pikiranrakyat.com/bandungraya/2015/04/15/323669/mampu-kelo-la-bumdes-cibodas-bisa-jadi-desa-percontohan>. Diakses pada 9 Januari 2017.
- Pitana, I G. dan Gayatari P.G. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Putu, Dewa M. W. 2007. *Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Pesisir Desa Gili Indah Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Tugas Akhir. Program Studi Manajemen Bisnis dan Ekonomi Perikanan-Kelautan, Fakultas Perikanan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.
- Yoeti, Oka A. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta Timur: PT. Balai Pustaka.